

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN INKUBATOR BISNIS PADA USAHA SASIRANGAN KOTA BANJARMASIN

Dony Subardono,
20/470922/PEK/26649

Inkubator bisnis adalah organisasi yang membantu perusahaan rintisan dan pengusaha perorangan untuk mengembangkan bisnis mereka dengan menyediakan berbagai layanan dari berbagai aspek kebutuhan mulai dari pelatihan manajemen hingga pembiayaan modal ventura. Pemerintah kota Banjarmasin mengakselerasi potensi kain sasirangan melalui Dekranasda sebagai organisasi yang menghimpun pecinta dan peminat seni untuk mengembangkan usaha kerajinan tersebut serta berupaya meningkatkan taraf kehidupan pelaku bisnisnya. Dekranasda Banjarmasin sebagai inkubator bisnis menghadapi permasalahan strategi dalam kegiatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kasus Usaha Sasirangan Banjarmasin dengan memperkecil asimetri informasi antara inkubator bisnis dan Pelaku Usaha. Dengan mendalami permasalahan yang dihadapi Pengusaha Sasirangan dan strategi pembinaan UMKM oleh Dekranasda Banjarmasin, penelitian ini menarik kesimpulan dari dua sudut pandang untuk merekomendasikan strategi inkubator yang tepat sasaran bagi kebutuhan Usaha Sasirangan Banjarmasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data empiris yang telah didapatkan dari analisis sudut pandang Dekranasda Banjarmasin melalui kerangka *Critical Success Factor* maupun dari sudut pandang Pengusaha Sasirangan melalui kerangka *Five Force Porter* yang mana dapat dilihat dari segi Strength meliputi kejelasan tujuan, strategi pencapaian tujuan, sumber daya manusia yang mencukupi serta sarana dan prasarana yang lengkap. Untuk Weakness meliputi tujuan dan strategi belum terukur dengan jelas, sumber data teknologi informasi belum mendukung proses bisnis internal UMKM. Untuk Opportunity meliputi akses modal dan riset tersedia serta dukungan pemerintah. Untuk Threat meliputi akses modal hanya satu dan diperlukannya perluasan, diperlukannya jejaring riset yang kontinu dan lebih luas, dukungan jaringan bisnis UMKM pemasok bahan baku, dukungan sektor swasta dan adanya persaingan industry sasirangan yang ketat.

Kata kunci : *Critical Success Factor*, *Five Force Porter*, Inkubator Bisnis, SWOT , dan UMKM

ABSTRACT

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF THE BUSINESS INCUBATOR FOR SASIRANGAN INDUSTRY IN BANJARMASIN

Dony Subardono

20/470922/PEK/26649

Business incubators are organizations that help startups and individual entrepreneurs to develop their business by providing a variety of services from various aspects of needs ranging from management training to venture capital financing. The government of Banjarmasin is accelerating the potential of sasirangan cloth through Dekranasda as an organization that brings together art lovers and enthusiasts to develop this craft business and seeks to improve the standard of living of the business people. Dekranasda Banjarmasin as a business incubator faces strategic problems in its activities. This study aims to identify the Business of sasirangan in Banjarmasin case by reducing the information asymmetry between business incubators and Entrepreneur. In deep exploring the problems faced by Sasirangan Craftsmen and the MSMEs development strategy by Dekranasda in Banjarmasin, this study draws conclusions from two perspectives to recommend an incubator strategy that is right on target for the needs Entrepreneur of Sasirangan in Banjarmasin. The results of this study indicate the empirical data has been obtained from an analysis of the Dekranasda in Banjarmasin perspective through the Critical Success Factor framework as well as from the Sasirangan Craftsman Industry perspective through the Five Force Porter framework explained Strength including clarity of goals, strategy for achieving goals, human resources adequate and complete facilities and infrastructure. Weaknesses include unclear measurable goals and strategies, sources of information technology data that do not yet support the internal business processes of MSMEs. Opportunity includes access to capital and available research and government support. Threats include access to only one capital and the need for expansion, need a continuous and wider research network, need support for the MSMEs business network that supplies raw materials, private sector support and there are intense competitions in the Sasirangan industry.

Keywords : *Business Incubators, MSMEs, Critical Success Factor, Five Force Porter and SWOT*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI PENERAPAN INKUBATOR BISNIS PADA USAHA SASIRANGAN KOTA BANJARMASIN

Dony Subardono, Prof. Amin Wibowo, S.E., M.B.A., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>